

ABSTRAK

Sulinda Meru Achir Putri, 2021. Menguji Akurasi Model *Beneish M-Score* Dalam Pendeteksian *Fraud* Pada Laporan Keuangan (Study Pada Perusahaan yang Terindikasi Fraud Oleh Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2010-2014), dibawah bimbingan Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah model *Beneish M-Score* mampu mendeteksi *fraud* pada laporan keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan yang telah dikenai sanksi peraturan No. VII.G7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan emiten atau Publik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2010-2014 pada tahun terjadinya manipulasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terkena sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Uji analisis dengan menggunakan One Sample T-Test. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa uji one sampel t test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,236 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Artinya bahwa Model *Beneish M-Score* tidak mampu mendeteksi *fraud* laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa sampel perusahaan (sebanyak 33 perusahaan) yg dikategorikan melakukan kecurangan oleh OJK ternyata setelah dilakukan perhitungan M-Score hanya 12 perusahaan (36,36%) yang termasuk kategori manipulator sedangkan sisanya 21 perusahaan (63,63%) kategori bukan manipulator. Dengan demikian riset ini tidak mendukung penelitian sebelumnya Barsky et al (2003) dan Singleton et al (2006) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan Indeks Beneish mempresentasikan teknik analisis keuangan yang dapat membantu dalam pendeteksian atau pemeriksaan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud, Beneish M-Score.*

ABSTRACT

Sulinda Meru Achir Putri, 2021. Testing the Accuracy of the Beneish M-Score Model in Fraud Detection in Financial Statements (Study on Companies Indicated of Fraud by the Financial Services Authority for the Period 2010-2014), under the guidance of Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.

The purpose of this study is to test whether the Beneish M-Score model is able to detect fraud in financial statements. This research is a type of quantitative research. The data used is secondary data in the form of company financial report data that has been sanctioned by regulation no. VII.G7 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Issuers or Public Financial Statements by the Financial Services Authority (OJK) for the period 2010-2014 in the year the manipulation occurred. The population of this research is all manufacturing companies that are sanctioned by the Financial Services Authority. The sampling technique used was purposive sampling. Test the analysis using One Sample T-Test. The results of hypothesis testing indicate that the one sample t test shows that a significance value of 0.236 means that it is greater than 0.05 so that the hypothesis is rejected. This means that the Beneish M-Score Model is not able to detect financial statement fraud. This is due to the fact that the sample of companies (as many as 33 companies) categorized as committing fraud by the OJK turned out to be after calculating the M-Score only 12 companies (36.36%) were included in the manipulator category while the remaining 21 companies (63.63%) were in the non-manipulator category. . Thus this research does not support the previous research of Barsky et al (2003) and Singleton et al (2006) which stated that overall the Beneish Index presented financial analysis techniques that could assist in the detection or examination of financial statements.

Keywords: *Fraud, Beneish M-Score.*